

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN TIK KEPADA ANAK-ANAK MELALUI PROGRAM KKN DI DESA SIMANOSOR, SIBABANGUN TAHUN 2023**

**Alfin Siregar<sup>1)</sup>, Hairul Amri<sup>2)</sup>, Putrama Al-Chairi Pulungan<sup>3)</sup>,  
Rinaldi Batubara<sup>4)</sup>, Sartika Dewi<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2)</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>3)</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>4)</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>5)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
*kknuinsusimanosor59@gmail.com*

### **Abstract**

The real work study carried out by the State Islamic University of North Sumatra to serve the community by helping to solve problems by carrying out several empowerment activities. One of them is to carry out activities to improve information and communication technology skills in Simanosor Village, Sibabangun District, Central Tapanuli Regency as a place of Real Work Lectures. This research is motivated by the number of children in Simanosor village who do not know about information and communication technology and its utilization in daily activities. Empowerment activities carried out by the kkn 59 uinsu group together with the village government in the form of training and activities carried out succeeded in improving the information and communication technology skills of the community in simanosor village.

*Keywords: skills, children, technology, communication.*

### **Abstract**

Kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan membantu menyelesaikan permasalahan dengan melakukan beberapa kegiatan pemberdayaan. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi di desa Simanosor Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai tempat Kuliah Kerja Nyata. Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya anak-anak di desa simanosor yang belum tau akan teknologi informasi dan komunikasi serta pemanfaatannya dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok kkn 59 uinsu bersama pemerintah desa berupa pelatihan dan kegiatan yang dilakukan berhasil meningkatkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi masyarakat di desa simanosor.

*Keywords: kemampuan, anak-anak, teknologi, komunikasi.*

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi dan seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat pada abad ke-21 ini dimana mudah dan cepatnya informasi yang didapat dan diperoleh oleh semua kalangan, Serta hampir semua manusia

memanfaatkan teknologi dalam kehidupannya (Huda, 2020)

Apabila perkembangan TIK tersebut tidak dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka akan berdampak negatif dan jika sebaliknya maka akan memberikan dampak yang positif terhadap pembangunan kualitas SDM (Nurrochman & Murtiyasa,

2023). Suatu proses dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah dengan menggunakan TIK (Nurnawati & Sutanta, 2018). Pastinya, memanfaatkan TIK yang semakin maju dengan pesat setiap harinya dengan baik maka akan secara luas telah membuka peluang akses, seperti komunikasi jarak jauh maupun membuka peluang untuk pemberdayaan informasi secara cepat dan akurat.

Dengan adanya perangkat TIK bisa dijadikan untuk media dalam mendapatkan pengetahuan terkait dengan materi yang dipelajari di sekolah (Sara, Lendu, Mude, Kurniati, & Randu, 2023). Untuk mencegah generasi yang bodoh dan menciptakan generasi yang unggul maka pendidikan sangat penting bagi anak-anak untuk mengembangkan dan mengasah ketrampilan yang dimiliki agar mendapatkan pekerjaan sesuai keinginan di masa depan kelak (Shofa & Hanik, 2020).

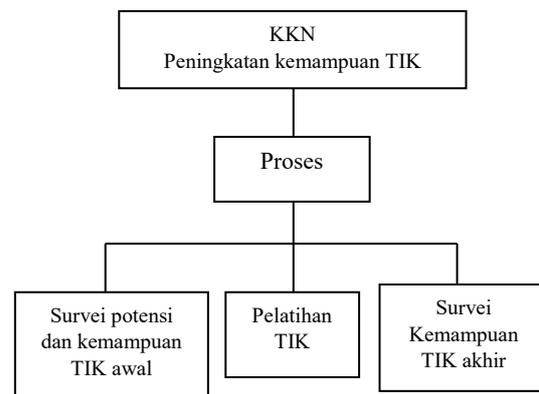
Hal ini dilakukan supaya anak-anak mulai sejak dini untuk menyiapkan pengalamannya dalam memanfaatkan TIK sebagai bekal potensi dasar untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupannya kemudian hari (Rupilele, Palilu, Lopulalan, Pattiwael, & Lahallo, 2021)

Menurut (Kucirkova, 2018) dalam penelitiannya yang di terbitkan pada Emerald Insight yang mendukung teknologi sesuai dengan kebebasan anak dalam menggunakan telepon seluler untuk pembelajaran anak-anak di rumah akan tetapi diberi batasan waktu untuk penggunaannya dan tidak lepas dari pantauan orang tua.

## METODE PENELITIAN

Untuk Mencapai tujuan penelitian peneliti menggunakan metode yang memasukan aktivitas yang

mensurvei permasalahan di desa simanosor, menyelesaikan masalah melalui prgram kegiatan KKN dan melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan TIK. Dalam pelaksanaan kkn metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kkn yaitu dengan menggunakan metode CBR (Community Based Research) yaitu metode yang digunakan oleh mahasiswa kkn untuk terjun langsung kemasyarakat, yaitu mulai dari mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, sampai mencari solusi bersama. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan instrumen wawancara dan pre-test kepada anak-anak sebagai subjek dari penelitian. Subjek merupakan sumber data yang mana dalam penelitian ini subjeknya berfokus pada anak-anak.



Gambar 1. Struktur Pelatihan TIK

Tahap yang pertama yaitu melakukan survei atau mengidentifikasi kemampuan TIK anak-anak di desa simanosor. Tahap kedua yang di lakukan yaitu proses dari penyelesaian masalah melalui kegiatan pelatihan TIK untuk anak-anak di desa simanosor. Dan tahapan yang terakhir yaitu melakukan survei agar mengetahui dari perubahan yang terjadi setelah melakukan pelatihan TIK. Sasaran dari pelatihan yang dilakukan yaitu anak-anak SDN 153072 Simanosor 1.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

TIK adalah sebuah singkatan dari 3 kata yaitu teknologi yang artinya dalam KBBI adalah ilmu terapan atau penemuan baru untuk membantu menyediakan barang-barang yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Informasi yaitu pemberitahuan yang mengandung makna atau pesan. Komunikasi adalah penyampaian informasi seperti satu orang yang menyampaikan informasi dan orang lain sebagai penerima informasi tersebut. Jadi TIK memiliki makna yaitu bermacam-macam penemuan alat teknologi untuk berkomunikasi, menyebarkan. Contoh dari alat teknologi tersebut yaitu Telepon seluler, komputer, televisi dan perangkat lainnya (Huda, 2020)

Di zaman sekarang ini dengan perkembangan TIK yang sangat pesat bisa jadi isi dari tas anak sekolah dasar akan beralih menjadi telepon seluler, tablet dan tidak lupa bekal. Oleh karena itu kelompok KKN mengenalkan terlebih dahulu penggunaan dari teknologi tersebut dalam pelatihan agar anak-anak SD dapat menggunakannya dengan baik dan benar. Pelatihan ini bisa menjadi refensi untuk guru-guru untuk menerapkan dan melakukan pembelajaran TIK di sekolah. Sehingga proses pembelajaran di SD akan menjadi berkualitas.

**Hasil Aktivitas**

Dari survei awal didapatkan data berupa kondisi geografis desa simanosor yang terdiri dari:

1. Jumlah penduduk desa simanosor yaitu 4191 jiwa;
  - a. Laki-laki : 2158 jiwa
  - b. Perempuan : 2033 jiwa
- c. Jumlah Kepala Keluarga : 766 KK

**Tabel 1. Mata pencaharian desa simanosor**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Petani	1266
2	Wiraswasta	77
3	PNS	153
4	Nelayan	76

2. Masyarakat di desa simanosor yang sedang menimba ilmu.

**Tabel 2. Pendidikan Masyarakat desa simanosor**

No.	Sekolah	Jumlah
1	SD	235
2	SMP	180
3	SMA/SMK	70
4	Perguruan Tinggi	20
Jumlah		505

Setelah melakukan survei awal, kelompok kkn 59 melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan anak-anak di desa simanosor terhadap teknologi digital berupa telepon seluler.

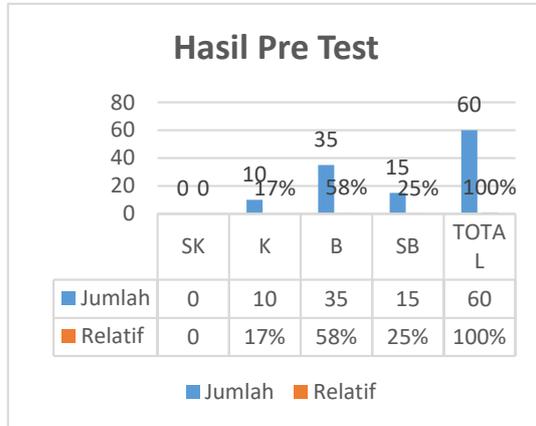
KEMAMPUAN AWAL	
1	Bagaimana kemampuan kamu dalam menggunakan telepon seluler?
2	Bagaimana kemampuan kamu dalam menghubungkan telepon seluler ke internet?
SURVEI	
1	Bagaimana Kecepatan internet di desa kamu?
2	Apakah kamu pengguna aplikasi Marketplace?
3	Apakah kamu berminat menjual produk menggunakan internet? Jika ya, sebutkan produknya:
4	Apakah kamu sudah pernah mengikuti kegiatan seperti ini sebelumnya?
5	Apakah kamu berminat untuk mengikuti pelatihan dimasa yang akan datang?
TEST	
1	Bagaimana pengetahuan kamu tentang telepon seluler sebagai alat komunikasi?
2	Bagaimana minat kamu dalam menggunakan telepon seluler selain untuk komunikasi?
3	Bagaimana menurut kamu tentang informasi yang di dapat dari internet?
4	Bagaimana minat kamu dalam menggunakan telepon seluler untuk mendapatkan informasi?
5	Bagaimana pengetahuan kamu tentang menggunakan telepon untuk bekerja?
6	Bagaimana pengetahuan kamu tentang meningkatkan penghasilan dengan internet?
7	Bagaimana minat kamu dalam meningkatkan penghasilan dari internet?
8	Bagaimana minat kamu terhadap hiburan online jika dibandingkan dengan jual-beli online?

**Gambar 2. Instrumen Pre Test**

Dibuatnya instrument tersebut yaitu untuk mengetahui kemampuan TIK anak-anak desa simanosor. Terdapat 60 orang anak yang digunakan sebagai sampel, dan setelah melakukan survei diketahui jumlah anak-anak yang mampu menggunakan telepon seluler dengan baik sebesar 55%, jumlah anak-anak yang mampu menghubungkan telepon seluler ke internet dengan baik sebesar 69%. Jumlah responden yang merasakan kecepatan internet sekitar 50%, serta 80% anak-anak desa simanosor tidak mengetahui aplikasi *marketplace*.

### Penyelesaian Masalah

Hasil *Pre test* yang di lakukan sebelum pelatihan terhadap 60 orang peserta:



Gambar 3. Hasil *pre tes*

#### Keterangan:

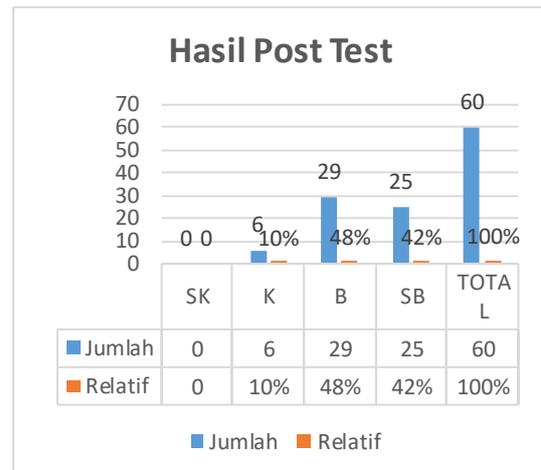
- SK : Sangat Kurang
- K : Kurang
- B : Baik
- SB : Sangat Baik

Dari hasil survei yang dapat seperti pada gambar di atas, pelatihan TIK diawali dengan pembukaan dan penyampaian materi kepada anak-anak adalah tentang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berupa telepon seluler dengan baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh KKN kelompok 59 dan setelah berdiskusi dengan beberapa tim yang telah dibuat maka pelaksanaan pelatihan TIK dijadwalkan pada tanggal 14 agustus 2023 yang bertempat di ruang kelas SDN 153072 Simanosor 1.



Gambar 4. Dokumentasi

Dapat dianalisis proker pelatihan TIK dari hasil post test pada gambar 5 yaitu dengan membandingkannya hasil *pre test* pada gambar 4. Yang mana diketahui bahwa pengetahuan anak-anak desa simanosor meningkat 17% menjadi sangat baik.



Gambar 5. Hasil post test

#### Keterangan:

- SK : Sangat Kurang
- K : Kurang
- B : Baik
- SB : Sangat Baik

### SIMPULAN

Kegiatan pelatihan TIK yang dilaksanakan oleh KKN kelompok 59 pada hari senin tanggal 14 agustus 2023 dapat meningkatkan kemampuan anak-

anak dan mengubah literasi digital di desa simanosor. Disarankan kepada anak-anak simanosor dapat menerapkan pengetahuan yang di dapat setelah pelatihan agar kedepannya siap melaksanakan pelatihan yang lebih lanjut untuk penguasaan terhadap teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Kucirkova, N. (2018, november 21). Personalised Learning with Digital Technologies at Home and School: Where is Children's Agency? *Emerald Publishing Limited*.
- Nurnawati, E. K., & Sutanta, E. (2018). Sosialisasi Manfaat Dan Bahaya Pemakaian Teknologi Informasi Di Kalangan Anak-Anak Di Dusun Karet Pleret Bantul Yogyakarta. *Dharma Bakti*, 123-132.
- Nurrochman, T., & Murtiyasa, B. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *MASALIQ*, 3(2), 231-240.
- Rupilele, F. G., Palilu, A., Lopulalan, J., Pattiwael, M., & Lahallo, F. F. (2021). Pelatihan Pengenalan Dasar Komputer Dan Aplikasi Microsoft Office Kepada Anak-Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 4(1), 1-10.

- Sara, K., Lendu, F. T., Mude, A., Kurniati, E., & Randu, S. L. (2023). Pengenalan Perangkat TIK Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Pemo. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(9), 6073-6078.
- Shofa, F. M., & Hanik, E. U. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR. *FASHLUNA*, 1(02), 16-28.